

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil BAZNAS Kabupaten Tulungagung

a. Keadaan Geografis Kabupaten Tulungagung

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung dengan luas 1.150,41 km² terletak pada posisi 111°43' sampai dengan 112°07' Bujur Timur dan 720°51' sampai dengan 8°18' Lintang Selatan. Wilayahnya berbentuk dataran yang subur pada bagian utara, tengah dan timur, sebagian ada pegunungan dan Samudra Indonesia sepanjang batas selatan, serta terletak 154 km Barat Daya dari kota Surabaya. Sungai yang mengalir Kabupaten Tulungagung adalah Sungai Brantas dengan aliran melalui Kecamatan Ngantru, Kecamatan Kedungwaru dan Kecamatan Ngunut.

Seperti halnya keadaan musim di Indonesia, Kabupaten Tulungagung mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan, antara lain dipengaruhi adanya arus angin yang melintas suatu daratan serta banyak tidaknya kandungan uap air. Realisasi curah hujan dibawah normal terjadi sepanjang tahun kecuali bulan Januari, sedang curah hujan diatas normal terjadi pada bulan Januari, suhu udara rata-rata adalah 32,7°C dan kelembaban udara berkisar antara 63%-71%.

b. Keadaan Administrasi dan Pembagian Wilayah

Ditinjau dari segi administrasi Kabupaten Tulungagung memiliki batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara adalah Kabupaten Kediri
2. Sebelah Selatan adalah Samudra Indonesia
3. Sebelah Timur adalah Kabupaten Blitar
4. Sebelah Barat adalah Kabupaten Trenggalek

Kabupaten Tulungagung terbagi dalam 19 kecamatan, 257 desa, 14 kelurahan, 1830 RW (Rukun Warga), dan 6239 RT (Rukun Tetangga). Kecamatan yang mempunyai jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Gondang yaitu sebanyak 20 desa, sedangkan yang mempunyai jumlah desa paling sedikit adalah Kecamatan Tanggunggunung yaitu sebanyak 7 desa.

c. Lokasi Penelitian

Dulu lokasi Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung terletak di pusat kota Tulungagung, tepatnya berada disebelah utara Alon-Alon Tulungagung jalan RA. Kartini No. 45 Tulungagung. Semenjak diterbitkannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 oleh pemerintah, yang dulunya Badan Amil Zakat sekarang berubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional. Untuk BAZNAS Kabupaten Tulungagung sendiri bertempat di Jl. Mayor Sujadi No. 172 Kantor Badan Amil

Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau.

d. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung

Pada awalnya kegiatan pemungutan dan pengelolaan zakat di Kabupaten Tulungagung dilakukan secara sederhana dan diprakarsai oleh kyai dan masyarakat. Sebelum lahirnya Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, lembaga pengelolaan zakat Kabupaten Tulungagung lebih dikenal dengan sebutan Badan Amil Zakat Infak dan Shadaqoh (BAZIS). Sesuai dengan tuntunan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, baik tingkat nasional maupun tingkat daerah. Pemerintah tidak melakukan pengelolaan zakat, tetapi berfungsi sebagai fasilitator, koordinator, motivator dan regulator bagi pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat. Tugas pokok lembaga ini adalah melaksanakan pemungutan dan distribusi zakat, terutama zakat fitrah, dan seluruh infak serta shadaqoh di wilayah Kabupaten Tulungagung.¹

Pembentukan Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota disahkan dengan Keputusan Bupati/Wali kota disusun oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, seksi yang mengenai masalah zakat setelah melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut : a) Membentuk tim penyeleksi yang terdiri atas unsur Kementerian Agama, unsur masyarakat dan unsur terkait; b) Menyusun kriteria calon pengurus

¹ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, diperoleh tanggal 02 Mei 2021

Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota; c) Mempublikasikan rencana pembentukan Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota; d) Melakukan penyeleksian terhadap calon pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota.

Susunan organisasi Badan Amil Zakat kabupaten/kota terdiri atas unsur pertimbangan, unsur pengawas, dan unsur pelaksana. Anggota pengurus Badan Amil Zakat kabupaten/kota terdiri atas unsur masyarakat dan pemerintah. Unsur masyarakat terdiri dari ulama, cendekiawan, tokoh masyarakat dan kalangan professional. Sedang unsur pemerintah terdiri dari Kementerian Agama dan instansi terkait.

Penyusunan personalia pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota, baik yang akan duduk dalam Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana, dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut : 1) mengadakan koordinasi dengan instansi lembaga dan unsur terkait tingkat kabupaten/kota; 2) mengadakan rapat dengan mengundang para pemimpin ormas islam, ulama, cendekiawan, tokoh masyarakat dan instansi/lembaga terkait; 3) Menyusun konsep keputusan Bupati/Walikota tentang Pembentukan Badan Amil Zakat kabupaten/kota; 4) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupten/Kota menyampaikan konsep Keputusan Bupati/Walikota tersebut kepada Bupati/Walikota untuk mendapatkan persetujuan.

Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Tulungagung yang telah ditetapkan dengan SK Bupati Tulungagung No. 406 Tahun 2001 pada tanggal 04 Juli 2001 dan dikukuhkan pada hari Jum'at tanggal 19 Oktober 2001 telah mempunyai kedudukan yang kuat. Selain telah dikukuhkan oleh Bupati Tulungagung, pembentukan Badan Amil Zakat tersebut sudah melalui prosedur yang berlaku yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 38 Tahun 1999, namun Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 masih ada kekurangan karena masih ada batasan dalam kepengurusan BAZ.

Setelah adanya penyempurnaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, maka yang dulunya Badan Amil Zakat sekarang berubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tulungagung yang baru dengan Nomor : 188.45/183/013/2014 Tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung. Masa bhakti susunan kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung berlaku sampai dengan adanya kepengurusan yang baru berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat.

Dengan berlakunya keputusan ini, maka keputusan Bupati Tulungagung No. 188.45/197/031/2011 tentang badan pelaksana Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung masa bakti 2011-2014 di cabut dan dinyatakan tidak berlaku. Untuk BAZNAS Kabupaten Tulungagung didirikan untuk mengurus dana zakat yaitu

mengumpulkan dana zakat kemudian menyalurkannya kepada mustahik. BAZNAS Kabupaten Tulungagung menjalankan kegiatannya dengan dana operasional yang dibantu oleh anggaran APBD Kabupaten Tulungagung.

Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung tersebut telah melalui beberapa fase yaitu :

- a) Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, sebagai *leading* sektor pembinaan zakat membentuk tim calon Pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari para Ulama, Cendekia, Tenaga Profesional, Praktisi Pengelolaan Zakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).
- b) Tim penyeleksi yang telah dibentuk oleh Kementerian Agama tersebut mengadakan rapat untuk menyeleksi personalia yang akan berkedudukan dalam kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kementerian Agama melaporkan kepada Bupati Tulungagung hasil kerja tim penyeleksi, sekaligus mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan tentang kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
- c) Kementerian Agama melaporkan kepada Bupati Tulungagung hasil kerja tim penyeleksi, sekaligus mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan tentang kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional.

- d) Bupati Tulungagung menetapkan dan mengukuhkan kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, sesuai dengan permohonan dari Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.
- e. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung mempunyai visi “Menjadi Badan Amil Zakat Nasional yang Amanah, Transparansi, dan Profesional”. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung mempunyai misi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kesadaran untuk berzakat melalui amil zakat.
- b) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan *syariah* dan prinsip manajemen modern.
- c) Menumbuhkembangkan pengelola/amil zakat yang amanah, transparan, profesional, dan terintegrasi.
- d) Mewujudkan pusat data nasional.
- e) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.

2. Struktur BAZNAS Kabupaten Tulungagung

- a. Ketua : Drs. H. Muhammad Fathurro'uf, M.Pd.I
- b. Wakil Ketua 1 Bidang Penghimpunan : Drs. H. Ahmad Budianto,
M.M

- c. Wakil Ketua 2 Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan : H. Bagus Ahmadi, M.Pd., M.Sy
- d. Wakil Ketua 3 Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan : H. Zainul Fuad, S.E., M.Pd
- e. Wakil Ketua 4 Bidang Administrasi, SDM, dan Umum : Drs. Ahmad Mashuri
- f. Sekretaris Kantor : Muhammad Fathul Manam, M.Pd
- g. Staf Bidang Penghimpunan : Tika Nifatul Chusna, M.Pd
- h. Staf Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan : Ahmad Saifudin, M.E
- i. Staf Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan : Astri Latifah, S.E
- j. Staf Bidang Administrasi, SDM, dan Umum : Ahmad Ginanjar P., S.E

B. Deskripsi Responden

Data responden digunakan untuk memberikan gambaran situasi atau kondisi responden untuk memberikan informasi supaya dapat memahami hasil dari penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden berdasarkan 2 bagian yaitu :

1. Jenis Kelamin

Dibawah ini disajikan data responden mengenai jenis kelamin dari muzakki di BAZNAS Kabupaten Tulungagung yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Responden	Jumlah	Presentase
Laki – laki	34	34%
Perempuan	66	66%
Jumlah	100	100%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa data responden dari penelitian yang dilakukan peneliti menemukan 34 untuk responden laki – laki atau sebesar 34% dan responden perempuan berjumlah 66 atau sebesar 66%, lebih banyak dari jumlah laki – laki.

2. Umur

Data umur atau usia responden muzakki BAZNAS Kabupaten Tulungagung yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2
Umur Responden

Umur	Jumlah	Presentase
20 – 30	19	19%
30 – 40	51	51%
40 – 50	27	27%
50 <	3	3%
Jumlah	100	100%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat dilihat bahwa responden yang berumur 20 – 30 berjumlah 19 responden atau 19%, yang berumur 30 – 40 menempati paling banyak yaitu sebanyak 51 responden atau 51%, responden yang berumur 40 – 50 sebanyak 27 orang atau 27%, sedangkan responden yang yang berumur 50 < sangat sedikit yaitu berjumlah 3 responden atau 3%.

3. Pekerjaan

Data pekerjaan responden muzakki BAZNAS Kabupaten Tulungagung yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

Umur	Jumlah	Presentase
Wiraswasta	41	41%
Karyawan Swasta	16	16%
Petani/Peternak	10	10%
PNS	33	33%
Jumlah	100	100%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat dilihat bahwa responden yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 41 responden atau 41%, yang bekerja sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 16 responden atau 16%, responden yang bekerja sebagai petani/peternak sebanyak 10 orang

atau 10%, sedangkan responden yang bekerja sebagai PNS berjumlah 33 responden atau 33%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Sebelum melakukan analisis peneliti akan menjelaskan variabel – variabel yang diteliti untuk dapat mengetahui gambaran suatu tanggapan dari muzakki BAZNAS Kabupaten Tulungagung yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel Motivasi

a. Indikator Kebutuhan Fisiologis

Tabel 4.4
Hasil Angket Pernyataan (X1_1.1)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.1	0	0	17	51	32
Presentase	0%	0%	17%	51%	32%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 17 responden atau 17%, memilih setuju sebanyak 51 responden atau 51%, memilih sangat setuju berjumlah 32 responden atau 32%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

b. Indikator Kebutuhan Rasa Aman

Tabel 4.5
Hasil Angket Pernyataan (X1_1.2)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.2	0	0	8	61	31
Presentase	0%	0%	8%	61%	31%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 8 responden atau 8%, memilih setuju sebanyak 61 responden atau 61%, memilih sangat setuju berjumlah 31 responden atau 31%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

a. Indikator Kebutuhan Sosial atau Rasa Memiliki

Tabel 4.6
Hasil Angket Pernyataan (X1_1.3)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.3	0	0	10	56	34
Presentase	0%	0%	10%	56%	34%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 10 responden atau 10%, memilih setuju sebanyak 56 responden atau 56%, memilih sangat setuju berjumlah 34 responden atau 34%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

b. Indikator Kebutuhan Harga Diri

Tabel 4.7
Hasil Angket Pernyataan (X1_1.4)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.4	0	0	4	67	29
Presentase	0%	0%	4%	67%	29%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 4 responden atau 4%, memilih setuju sebanyak 67 responden atau 67%, memilih sangat setuju berjumlah 29 responden atau 29%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

c. Indikator Kebutuhan Aktualisasi Diri

Tabel 4.8
Hasil Angket Pernyataan (X1_1.5)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.5	0	0	5	67	28
Presentase	0%	0%	5%	67%	28%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 5 responden atau 5%, memilih setuju sebanyak 67 responden atau 67%, memilih sangat setuju berjumlah 28 responden atau 28%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

2. Deskripsi Variabel Religiusitas

- a. Indikator Pendidikan atau Pengajaran Dan Berbagai Tekanan Sosial

Tabel 4.9
Hasil Angket Pernyataan (X2_2.1)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X2_2.1	0	0	9	60	31
Presentase	0%	0%	9%	60%	31%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 9 responden atau 9%, memilih setuju sebanyak 60 responden atau 60%, memilih sangat setuju berjumlah 31 responden atau 31%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

b. Indikator Pengalaman

Tabel 4.10
Hasil Angket Pernyataan (X2_2.2)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X2_2.2	0	0	8	59	33
Presentase	0%	0%	8%	59%	33%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 8 responden atau 8%, memilih setuju sebanyak 59 responden atau 59%, memilih sangat setuju berjumlah 33 responden atau 33%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

c. Indikator Kehidupan

Tabel 4.11
Hasil Angket Pernyataan (X2_2.3)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.3	0	0	11	59	30
Presentase	0%	0%	11%	59%	30%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 11 responden atau 11%, memilih setuju sebanyak 59 responden atau 59%, memilih sangat setuju berjumlah 30 responden atau 30%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

Tabel 4.12
Hasil Angket Pernyataan (X2_2.4)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.4	0	0	6	65	29
Presentase	0%	0%	6%	65%	29%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 6 responden atau 6%, memilih setuju sebanyak 65 responden atau 65%, memilih sangat setuju berjumlah 29 responden atau 29%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

d. Indikator Intelektual

Tabel 4.13
Hasil Angket Pernyataan (X2_2.5)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.5	0	0	10	58	32
Presentase	0%	0%	10%	58%	32%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 10 responden atau 10%, memilih setuju sebanyak 58 responden atau 58%, memilih sangat setuju berjumlah 32 responden atau 32%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

3. Deskripsi Variabel Pengetahuan Zakat

a. Indikator Tahu atau Tidaknya Zakat

Tabel 4.14
Hasil Angket Pernyataan (X3_3.1)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.1	0	0	14	55	31
Presentase	0%	0%	14%	55%	31%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 14 responden atau 14%, memilih setuju sebanyak 55 responden atau 55%, memilih sangat setuju berjumlah 31 responden atau 31%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

b. Indikator Pengetahuan tentang Perlu Atau Tidaknya Zakat

Tabel 4.151
Hasil Angket Peryat1aan (X3_3.2)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.2	0	0	12	61	27
Presentase	0%	0%	12%	61%	27%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 12 responden atau 12%, memilih setuju sebanyak 61 responden atau 61%, memilih sangat setuju berjumlah 27 responden atau 27%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

c. Indikator Pengetahuan Tentang Hukum Zakat

Tabel 4.16
Hasil Angket Pernyataan (X3_3.3)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.3	0	0	6	60	34
Presentase	0%	0%	6%	60%	34%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 10 responden atau 10%, memilih setuju sebanyak 56 responden atau 56%, memilih sangat setuju berjumlah 34 responden atau 34%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

d. Indikator Pengetahuan Tentang Besaran Zakat

Tabel 4.17
Hasil Angket Pernyataan (X3_3.4)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.4	0	0	5	69	26
Presentase	0%	0%	5%	69%	26%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 5 responden atau 5%, memilih setuju sebanyak 69 responden atau 69%, memilih sangat setuju berjumlah 26 responden atau 26%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

e. Indikator Tujuan Diperintahkannya Zakat

Tabel 4.18
Hasil Angket Pernyataan (X3_3.5)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.5	0	0	4	65	31
Presentase	0%	0%	4%	65%	31%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 4 responden atau 4%, memilih setuju sebanyak 65 responden atau 65%, memilih sangat setuju berjumlah 31 responden atau 31%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

4. Deskripsi Variabel Minat

- a. Indikator dorongan dari dalam diri seseorang

Tabel 4.19
Hasil Angket Pernyataan (Y_1.1)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.1	0	0	11	63	26
Presentase	0%	0%	11%	63%	26%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 11 responden atau 11%, memilih setuju sebanyak 63 responden atau 63%, memilih sangat setuju berjumlah 26 responden atau 26%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

Tabel 4.20
Hasil Angket Pernyataan (Y_1.2)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.2	0	0	9	55	36
Presentase	0%	0%	9%	55%	36%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 9 responden atau 9%, memilih setuju sebanyak 55 responden atau 55%, memilih sangat setuju berjumlah 36 responden atau 36%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

b. Indikator Motif Sosial

Tabel 4.21
Hasil Angket Pernyataan (Y_1.3)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.3	0	0	6	59	35
Presentase	0%	0%	6%	59%	35%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 6 responden atau 6%, memilih setuju sebanyak 59 responden atau 59%, memilih sangat setuju berjumlah 35 responden atau 35%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%

Tabel 4.22
Hasil Angket Pernyataan (Y_1.4)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.4	0	0	4	67	29
Presentase	0%	0%	5%	59%	36%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 5 responden atau 5%, memilih setuju sebanyak 59 responden atau 59%, memilih sangat setuju berjumlah 36 responden atau 36%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

c. Indikator Emosional

Tabel 4.23
Hasil Angket Pernyataan (Y_1.5)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.5	0	0	4	67	29
Presentase	0%	0%	7%	54%	39%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 7 responden atau 7%, memilih setuju sebanyak 54 responden atau 54%, memilih sangat setuju berjumlah 39 responden atau 39%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

5. Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan

a. Indikator Bukti Langsung

Tabel 4.24
Hasil Angket Pernyataan (Z_1.1)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.1	0	0	17	51	32
Presentase	0%	0%	15%	51%	35%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 15 responden atau 15%, memilih setuju sebanyak 51 responden atau 51%, memilih sangat setuju berjumlah 34 responden atau 34%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

b. Indikator Keandalan

Tabel 4.25
Hasil Angket Pernyataan (Z_1.2)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.2	0	0	8	61	31
Presentase	0%	0%	8%	61%	31%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 8 responden atau 8%, memilih setuju sebanyak 61 responden atau 61%, memilih sangat setuju berjumlah 31 responden atau 31%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

c. Indikator Daya Tanggap

Tabel 4.26
Hasil Angket Pernyataan (Z_1.3)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.3	0	0	10	56	34
Presentase	0%	0%	10%	56%	34%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 10 responden atau 10%, memilih setuju sebanyak 56 responden atau 56%, memilih sangat setuju berjumlah 34 responden atau 34%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

d. Indikator Jaminan

Tabel 4.27
Hasil Angket Pernyataan (Z_1.4)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.4	0	0	7	67	26
Presentase	0%	0%	7%	67%	26%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 7 responden atau 7%, memilih setuju sebanyak 67 responden atau 67%, memilih sangat setuju berjumlah 26 responden atau 26%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

e. Indikator Empati

Tabel 4.28
Hasil Angket Pernyataan (Z_1.5)

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS	TS	CS	S	SS
Pernyataan X1_1.5	0	0	10	68	22
Presentase	0%	0%	10%	68%	22%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 100% responden yang diteliti peneliti melalui angket, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat cukup setuju berjumlah 10 responden atau 10%, memilih setuju sebanyak 68 responden atau 68%, memilih sangat setuju berjumlah 22 responden atau 22%, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju atau sebanyak 0%, dan tidak setuju juga 0 responden atau sebanyak 0%.

D. Analisis Data

1. Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukurnya.² Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

Dalam penelitian ini teknik uji validitas item dengan menggunakan korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.

² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

Tabel 4.29
Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi (X1)

No	Butir Pernyataan	<i>r</i> hitung	Tanda	R Tabel (N=100), Taraf Signifikasi 5%	Ket
Motivasi (X1)	1	0.636	>	0.1975	Valid
	2	0.599	>	0.1975	Valid
	3	0.693	>	0.1975	Valid
	4	0.567	>	0.1975	Valid
	5	0.628	>	0.1975	Valid
Sumber data: diolah oleh peneliti 2021					

Dari tabel 4.29 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument karakteristik biografis memiliki nilai *r*-hitung > dari nilai *r*-tabel (0,1975) dan bernilai positif dengan jumlah responden (*n*) 100 orang dan taraf signifikasi 5%. Dengan demikian butir pertanyaan motivasi tersebut dinyatakan memenuhi persyaratan kevalidan data.

Tabel 4.30
Hasil Uji Validitas Instrumen Religiusitas (X2)

No	Butir Pernyataan	<i>r</i> hitung	Tanda	R Tabel (N=100), Taraf Signifikasi 5%	Ket
Religiusitas (X1)	1	0.679	>	0.1975	Valid
	2	0.535	>	0.1975	Valid
	3	0.633	>	0.1975	Valid
	4	0.613	>	0.1975	Valid
	5	0.714	>	0.1975	Valid
Sumber data: diolah oleh peneliti 2021					

Dari tabel 4.30 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument karakteristik biografis memiliki nilai r -hitung $>$ dari nilai r -tabel (0,1975) dan bernilai positif dengan jumlah responden (n) 100 orang dan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian butir pertanyaan religiusitas tersebut dinyatakan memenuhi persyaratan kevalidan data.

Tabel 4.31

Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Zakat (X3)

No	Butir Pernyataan	r hitung	Tanda	R Tabel (N=100), Taraf Signifikansi 5%	Ket
Pengetahuan Zakat (X3)	1	0.640	$>$	0.1975	Valid
	2	0.636	$>$	0.1975	Valid
	3	0.656	$>$	0.1975	Valid
	4	0.557	$>$	0.1975	Valid
	5	0.610	$>$	0.1975	Valid
Sumber data: diolah oleh peneliti 2021					

Dari tabel 4.31 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument karakteristik biografis memiliki nilai r -hitung $>$ dari nilai r -tabel (0,1975) dan bernilai positif dengan jumlah responden (n) 100 orang dan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian butir pertanyaan pengetahuan zakat tersebut dinyatakan memenuhi persyaratan kevalidan data.

Tabel 4.32**Hasil Uji Validitas Instrumen Minat (Y)**

No	Butir Pernyataan	<i>r</i> hitung	Tanda	R Tabel (N=100), Taraf Signifikasi 5%	Ket
Minat (Y)	1	0.533	>	0.1975	Valid
	2	0.630	>	0.1975	Valid
	3	0.616	>	0.1975	Valid
	4	0.608	>	0.1975	Valid
	5	0.680	>	0.1975	Valid
Sumber data: diolah oleh peneliti 2021					

Dari tabel 4.32 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument karakteristik biografis memiliki nilai *r*-hitung > dari nilai *r*-tabel (0,1975) dan bernilai positif dengan jumlah responden (*n*) 100 orang dan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian butir pertanyaan minat tersebut dinyatakan memenuhi persyaratan kevalidan data.

Tabel 4.33**Hasil Uji Validitas Istrumen Kualitas Pelayanan (Z)**

No	Butir Pernyataan	<i>r</i> hitung	Tanda	R Tabel (N=100), Taraf Signifikasi 5%	Ket
Kualitas Pelayanan (Z)	1	0.732	>	0.1975	Valid
	2	0.535	>	0.1975	Valid
	3	0.737	>	0.1975	Valid
	4	0.594	>	0.1975	Valid
	5	0.739	>	0.1975	Valid
Sumber data: diolah oleh peneliti 2021					

Dari tabel 4.33 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument karakteristik biografis memiliki nilai r-hitung > dari nilai r-tabel (0,1975) dan bernilai positif dengan jumlah responden (n) 100 orang dan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian butir pertanyaan kualitas pelayanan tersebut dinyatakan memenuhi persyaratan kevalidan data.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable atau handal jika memiliki Cronbach alpha (α) > 0,60.

Tabel 4.34

Hasil Uji Reliabilitas Istrumen Motivasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.608	5

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan Reliability Statistics di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,608 untuk variabel motivasi (X1). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's > 0,6. Jadi variabel untuk penelitian motivasi (X1) dikatakan bersifat reliabel.

Tabel 4.35

Hasil Uji Reliabilitas Istrumen Religiusitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.630	5

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan Reliability Statistics di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,630 untuk variabel religiusitas (X2). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's > 0,6. Jadi variabel untuk penelitian religiusitas (X2) dikatakan bersifat reliabel.

Tabel 4.36

Hasil Uji Reliabilitas Istrumen Pengetahuan Zakat (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.609	5

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan Reliability Statistics di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,609 untuk variabel pengetahuan zakat (X3). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's > 0,6. Jadi variabel untuk penelitian pengetahuan zakat (X3) dikatakan bersifat reliabel.

Tabel 4.37

Hasil Uji Reliabilitas Istrumen Minat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.614	5

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan Reliability Statistics di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,614 untuk variabel minat (Y). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's $> 0,6$. Jadi variabel untuk penelitian pengetahuan minat (Y) dikatakan bersifat reliabel.

Tabel 4.38

Hasil Uji Reliabilitas Istrumen Kualitas Pelayanan (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.685	5

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan Reliability Statistics di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,685 untuk variabel kualitas pelayanan (Z). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's $> 0,6$. Jadi variabel untuk penelitian kualitas pelayanan (Z) dikatakan bersifat reliabel.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah berdasarkan table uji normalitas berikut:

Tabel 4.39

Hasil Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96403074
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.053
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Dari uji normalitas dengan menggunakan one-sample Kolmogorov-Smirnov Test yang dilakukan, nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$. sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki signifikansi lebih dari 0.05. Pengujian data dari tabel 4.33 Adapun variabel independent adalah motivasi, religiusitas, pengetahuan zakat, variabel

dependen adalah minat, dan untuk variabel intervening adalah kualitas pelayanan. Data diatas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, ini dapat dilihat dari uji *Kolmogorov-samirnov* dengan hasil probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-taild)* sebesar 0.200 Artinya nilai signifikasi atau nilai probabilitas lebih dari 0.05 berdistribusi normal.

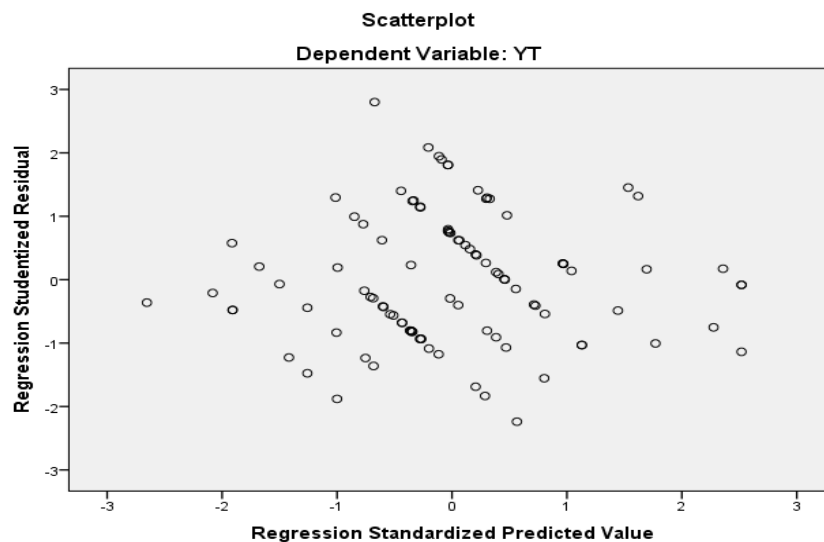
2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- Penyebaran titik–titik data sebaiknya tidak berpola
- Titik–titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan table 4.33 diatas dari pola *scatterplot* dapat diketahui tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik – titik data yang tidak berpola serta menyebar disekitar angka nol dan tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya:

- a. menggunakan nilai inflation factor (VIF) pada model regresi
- b. membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2)
- c. melihat nilai eigenvalue dan condition index. Deteksi multikolinieritas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai Variance Inflation Factors (VIF) dan tolerance.

Jika angka tolerance diatas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Jika angka tolerance dibawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinearitas

Tabel 4.40

**Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
x1	.416	2.406
x2	.341	2.935
x3	.427	2.341
Z	.424	2.358

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari tabel 4.35 uji multikolinearitas untuk variabel motivasi (X1) dengan VIF sebesar 2.406 dan *tolerance* 0.416, variabel religiusitas (X2) dengan VIF sebesar 2.935 Dan *tolerance* sebesar 0.341, variabel pengetahuan zakat (X3) dengan VIF sebesar 2.341 Dan *tolerance* sebesar 0.427, variabel kualitas pelayanan (Z) dengan VIF sebesar 2.358 Dan *tolerance* sebesar 0.424 dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini data tidak terdapat multikolineritas, karena angka *tolerance* di atas 0.1 dan VIF <10.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t atau waktu sebelumnya t-1. Syarat yang harus dipenuhi ialah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan dalam berbagai penelitian yaitu dengan

menggunakan Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi;
- b. Jika d terletak diantara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi;
- c. Jika d terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai dU dan dL dapat diperoleh dengan melihat tabel statistic Durbin-Watson yang bergantung pada banyaknya observasi serta variabel yang menjelaskan.³ Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.41

Hasil Uji Autokorelas

Model Summary^b	
Model	Durbin-Watson
1	2.042

a. Predictors: (Constant), z, x1, x3, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.36 diatas, dapat diketahui bahwa diperoleh nilai DW adalah 2.042 yang kemudian dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5%, dengan jumlah sampel $(n) = 100$ dan jumlah variabel independen 4 $(k = 4)$, sehingga diperoleh nilai dL

³ Dwi Prayitno, *Mandir Belajar SPSS....*, hal. 47

sebesar 1,5922 dan nilai dU sebesar 1,7582. Dapat diketahui bahwa nilai DW 2.042 lebih besar dari batas atas (dU) yaitu 1,7582 dan kurang dari (4-dU) = (4 - 1,7582) = 2,2418. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

F. Uji Regresi Linear Berganda

Dari tabel diatas diperoleh persamaan satu dengan persamaan regresi sebagai berikut :

Tabel 4.42
Hasil Uji Regresi Linear Berganda Tahap I

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.461	1.567		2.208	.030
	pengetahuan zakat (x3)	.242	.096	.248	2.519	.013
	religiusitas (x2)	.376	.109	.371	3.454	.001
	motivasi (x1)	.224	.099	.227	2.258	.026

a. Dependent Variable: kualitas pelayanan (z)

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

$$Z = a + b_1ZX_1 + b_2ZX_2 + b_3ZX_3 + E_1$$

$$Z = 3.461 + 0.224 X1 + 0.376 X2 + 0.242 X3 + 1.567$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3.461 artinya jika Motivasi (X1), Religiusitas (X2) dan Pengetahuan Zakat (X3) nilainya adalah 0, maka kualitas pelayanan (Z) nilai sebesar 3.461.
- b. Koefisien regresi variabel motivasi (X1), sebesar 0.224 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% motivasi, maka faktor motivasi akan meningkatkan kualitas pelayanan (Z) sebesar 0.224 atau 22.4% dan sebaliknya, jika faktor motivasi menurun 1% maka kualitas pelayanan (Z) akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.224 atau 22.4% dengan anggapan X2 dan X3 nilainya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel religiusitas (X2), sebesar 0.376 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% minat, maka faktor religiusitas akan meningkatkan kualitas pelayanan (Z) sebesar 0.376 atau 37.6% dan sebaliknya, jika faktor religiusitas 1% maka kualitas pelayanan (Z) akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.376 atau 37.6% dengan anggapan X1 dan X3 nilainya tetap.
- d. Koefisien regresi variabel pengetahuan zakat (X3), sebesar 0.242 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kualitas pelayanan (Z), maka faktor pengetahuan zakat akan meningkatkan kualitas pelayanan (Z) sebesar 0.242 atau 24.2% dan sebaliknya, jika faktor pengetahuan zakat menurun 1% maka kualitas pelayanan (Z) akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.242 atau 24.2% dengan anggapan X1 dan X2 nilainya tetap.

Tabel 4.43
Hasil Uji Regresi Linear Berganda Tahap II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.543	1.393		2.390	.027
	x1	.115	.088	.112	1.800	.020
	x2	.248	.100	.237	2.484	.015
	x3	.378	.086	.374	4.394	.000
	Z	.240	.088	.232	2.716	.008

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan data Tabel 4.10 diatas, dapat diperoleh persamaan II dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1YX_1 + b_2YX_2 + b_3YX_3 + b_4YZ + E_2$$

$$Y = 3,543 + 0,115X_1 + 0,248X_2 + 0,378X_3 + 0,240Z + 1,393$$

Dari persamaan tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai a atau konstanta sebesar 3,543 menunjukkan bahwa variabel motivasi (X_1), religiusitas (X_2), dan pengetahuan zakat (X_3) bernilai 0, maka minat (Y) akan bernilai sebesar 3,543.
- b. Koefisien regresi variabel motivasi (X_1), sebesar 0.115 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% motivasi, maka faktor motivasi akan meningkatkan minat (Y) sebesar 0.115 atau 11.5% dan sebaliknya, jika faktor motivasi

menurun 1% minat (Y) akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.115 atau 11.5% dengan anggapan X2 dan X3 nilainya tetap.

- c. Koefisien regresi variabel religiusitas (X2), sebesar 0.248 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% minat, maka faktor religiusitas akan meningkatkan minat (Y) sebesar 0.248 atau 24.8% dan sebaliknya, jika faktor religiusitas menurun 1% maka minat (Y) akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.248 atau 24.8% dengan anggapan X1 dan X3 nilainya tetap.
- d. Koefisien regresi variabel pengetahuan zakat (X3), sebesar 0.378 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% minat (Y), maka faktor pengetahuan zakat akan meningkatkan minat (Y) sebesar 0.378 atau 37.8% dan sebaliknya, jika faktor pengetahuan zakat menurun 1% maka minat (Y) akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.378 atau 37.8% dengan anggapan X1 dan X2 nilainya tetap.
- e. Koefisien regresi variabel kualitas pelayanan (Z), sebesar 0.240 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% minat (Y), maka faktor kualitas pelayanan akan meningkatkan minat (Y) sebesar 0.240 atau 24.0% dan sebaliknya, jika faktor pengetahuan zakat menurun 1% maka minat (Y) akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.240 atau 24.0% dengan anggapan X1 dan X2 nilainya tetap.

G. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka regresi tidak signifikan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel adalah 1,660. Uji t diolah menggunakan SPSS dengan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.44

Hasil Uji t Tahap 1

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	2.208	.030
pengetahuan zakat (x3)	2.519	.013
religiusitas (x2)	3.454	.001
motivasi (x1)	2.258	.026

a. Dependent Variable: kualitas pelayanan (z)

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan Tabel 4.40 menunjukkan hasil pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai t hitung variabel motivasi (X1) sebesar $2.258 > t_{tabel} 1.660$ dengan tingkat sig. 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa H1 berbunyi “motivasi berpengaruh

signifikansi terhadap kualitas pelayanan pada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung” dapat diterima.

- b. Tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai t hitung variabel Religiusitas (X2) sebesar $3.454 > t$ tabel 1.660 dengan tingkat sig. 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa H2 berbunyi “religiusitas berpengaruh signifikansi terhadap kualitas pelayanan pada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung” dapat diterima.
- c. Tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai t hitung variabel pengetahuan zakat (X3) sebesar $2.519 > t$ tabel 1.660 dengan tingkat sig. 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 berbunyi “pengetahuan zakat berpengaruh signifikansi terhadap kualitas pelayanan pada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung” dapat diterima.

Tabel 4.45

**Hasil Uji t Tahap 2
Coefficients^a**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	2.390	.027
x1	1.800	.020
x2	2.484	.015
x3	4.394	.000
Z	2.716	.008

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan Tabel 4.40 menunjukkan hasil pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai t hitung variabel motivasi (X1) sebesar $1.800 > t$ tabel 1.660 dengan tingkat sig. 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa H1 berbunyi “motivasi berpengaruh signifikansi terhadap kualitas pelayanan pada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung” dapat diterima.
- b. Tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai t hitung variabel Religiusitas (X2) sebesar $2.484 > t$ tabel 1.660 dengan tingkat sig. 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa H2 berbunyi “religiusitas berpengaruh signifikansi terhadap kualitas pelayanan pada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung” dapat diterima.
- c. Tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai t hitung variabel pengetahuan zakat (X3) sebesar $4.394 > t$ tabel 1.660 dengan tingkat sig. 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 berbunyi “pengetahuan zakat berpengaruh signifikansi terhadap kualitas pelayanan pada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung” dapat diterima.
- d. Tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai t hitung variabel kualitas pelayanan (Z) sebesar $2.716 > t$ tabel 1.660 dengan tingkat sig. 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 berbunyi “kualitas pelayanan berpengaruh signifikansi terhadap kualitas pelayanan pada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung” dapat diterima.

2. Uji F

Uji F merupakan pengujian statistic untuk mengetahui apakah seluruh variabel mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} maka uji regresi dikatakan signifikan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan $\alpha=0,05$ dengan jumlah sampel (n) = 100 dan jumlah semua variabel (k) = 5, sehingga ($df1$) = $k-1 = 5-1 =4$, ($df2$) = $n-4= 100-4=96$. Hasil F_{tabel} yang diperoleh adalah 2,47. Jika nilai $F_{hitung}>F_{tabel}$ maka hipotesis diterima atau signifikan. Hasil pengujian dengan SPSS V.23 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.46
Hasil Uji F Tahap 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.995	3	55.998	43.453	.000 ^b
	Residual	123.715	96	1.289		
	Total	291.710	99			

a. Dependent Variable: kualitas pelayanan (z)

b. Predictors: (Constant), motivasi (x1), pengetahuan zakat (x3), religiusitas (x2)

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan output pada tabel ANOVA^b diatas diketahui nilai F hitung sebesar 43.453 sedangkan nilai pada F_{tabel} pada signifikansi 0.05 sebesar 2.47 maka dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel motivasi,

religiusitas, pengetahuan zakat terhadap kualitas pelayanan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.47
Hasil Uji F Tahap 2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221.384	4	55.346	57.147	.000 ^b
	Residual	92.006	95	.968		
	Total	313.390	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), z, x1, x3, x2

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan output pada tabel ANOVA^b diatas diketahui nilai F hitung sebesar 57,147 sedangkan nilai pada F_{tabel} pada signifikansi 0.05 sebesar 2.47 maka dapat disimpulkan H₀ di tolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel motivasi, religiusitas, pengetahuan zakat, dan kualitas pelayanan terhadap minat muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

H. Uji Koefisien Determinasi R²

Dalam penelitian ini pengujian koefisien determinasi (*R square*). Bertujuan untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil penelitian pengolahan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.48
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Tahap 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.563	1.135

a. Predictors: (Constant), motivasi (x1), pengetahuan zakat (x3), religiusitas (x2)

b. Dependent Variable: kualitas pelayanan (z)

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel diatas dijelaskan besarnya nilai korelasi R Square sebesar 0.759 dan di jelaskan besarnya prosentase pengaruh dependen terhadap variabel independent yang disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan dari R. dari hasil output diatas diperoleh koefisien determinasi (R^2) Sebesar 0.576, artinya pengaruh variabel motivasi, religiusitas, pengetahuan zakat terhadap kualitas pelayanan pada muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sebesar 57,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.49
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Tahap 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.694	.984

a. Predictors: (Constant), z, x1, x3, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel diatas dijelaskan besarnya nilai korelasi R Square sebesar 0.840 dan di jelaskan besarnya prosentase pengaruh dependen terhadap variabel independent yang disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan dari R. dari hasil output diatas diperoleh koefisien determinasi (R^2) Sebesar 0.706, artinya pengaruh variabel motivasi, religiusitas, pengetahuan zakat, dan kualitas pelayanan terhadap minat muzakki mmbayar zakat pada muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sebesar 70,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

I. Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis yang digunakan untuk menelusuri pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel bebas (independent) terhadap variabel tergantung (dependent). Dalam analisis jalur ada kecenderungan model dalam keeratan hubungan membentuk model pengaruh yang bersifat hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel motivasi, religiusitas, pengetahuan zakat, minat dan kualitas pelayanan. Adapun penjelasan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung akan dijabarkan berikut ini:

a. Tahap 1 : Pengaruh Motivasi (X1), Religiusitas (X2), Pengetahuan Zakat (X3) terhadap Kualitas Pelayanan (Z)

Tabel 4.50
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Tahap 1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.563	1.135

a. Predictors: (Constant), motivasi (x1), pengetahuan zakat (x3), religiusitas (x2)

b. Dependent Variable: kualitas pelayanan (z)

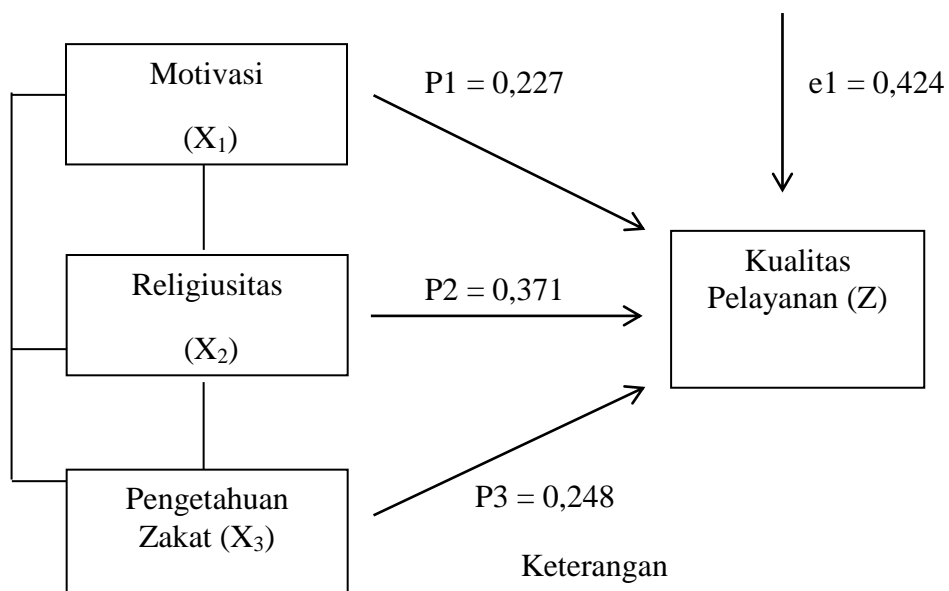
Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

$$\text{Rumus : } e_1 = \sqrt{1 - R^2}$$

$$e_1 = \sqrt{1 - 0,576}$$

$$e_1 = 0,424$$

Gambar 4.2



Keterangan

P1, P2, P3: nilai *Path* atau jalur

Hubungan Struktur X₁, X₂, X₃ terhadap Z

Berdasarkan pada Gambar 4.44 diatas, dapat diketahui bahwa E_1 menunjukkan jumlah *variance* variabel kualitas pelayananyang tidak dijelaskan oleh variabel motifasi, religiusitas, dan pengetahuan zakat. Dapat diketahui bahwa motifasi(X_1) berpengaruh langsung terhadap kualitas pelayanan (Z) dengan P_1 (nilai *Standardized Coefficients Beta*) bertanda positif sebesar 0,227. Artinya apabila motivasi mengalami penambahan sebesar 1%, maka akan meningkatkan kualitas pelayanan sebesar 22,7%. Religiusitas(X_2) berpengaruh langsung terhadap kualitas pelayanan (Z) dengan P_2 (nilai *Standardized Coefficients Beta*) bertanda positif sebesar 0,371. Artinya apabila Religiusitasmengalami penambahan sebesar 1%, maka akan meningkatkan kualitas pelayanan sebesar 37,1%. Dan pengetahuan zakat (X_3) berpengaruh langsung terhadap kualitas pelayanan (Z) dengan P_2 (nilai *Standardized Coefficients Beta*) bertanda positif sebesar 0,248. Artinya apabilapengetahuan zakat mengalami penambahan sebesar 1%, maka akan meningkatkan kualitas pelayanan sebesar 24,8%.

b. Tahap 1 : Pengaruh Motivasi (X1), Religiusitas (X2), Pengetahuan Zakat (X3) dan Kualitas Pelayanan (Z) Terhadap Minat (Y)

Berdasarkan uji statistik maka terdapat pengaruh langsung X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y dan tidak langsung melalui Z dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.51

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Tahap 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.694	.984

a. Predictors: (Constant), z, x1, x3, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

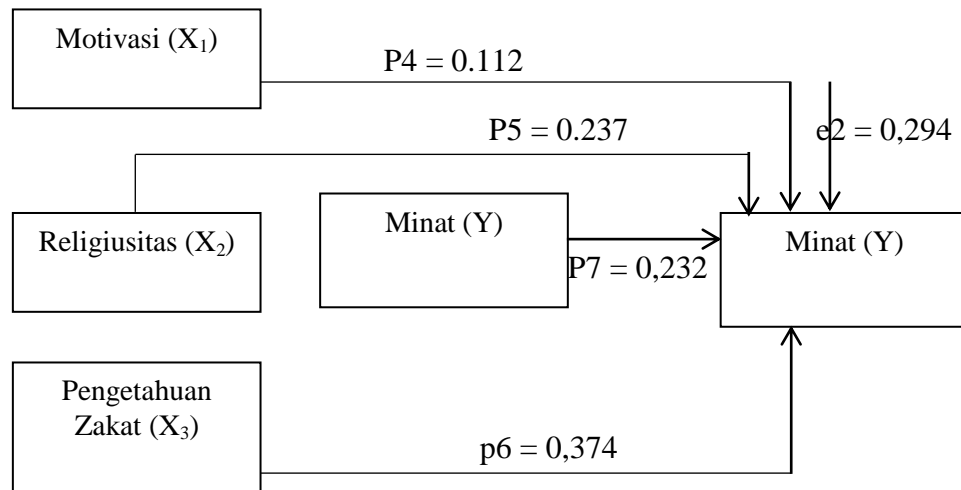
Rumus : $e_1 = \sqrt{1 - R^2}$

$e_1 = \sqrt{1 - 0,706}$

$e_1 = 0,294$

Gambar 4.3

Hubungan Struktur X_1, X_2, X_3 terhadap Y melalui Z



Sumber: data primer diolah, 2021.

Keterangan :

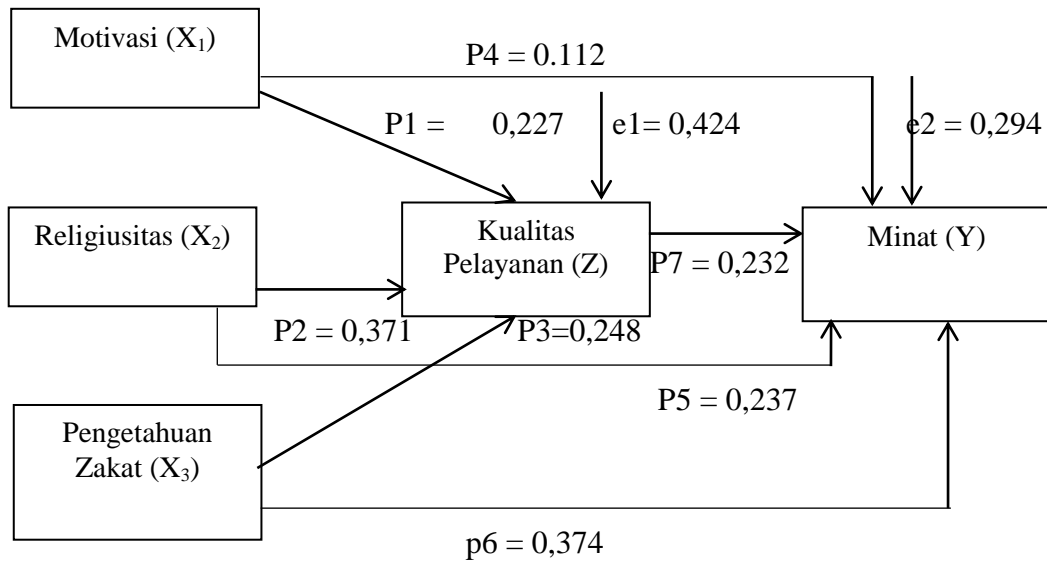
$P4, P5, P6, P7$: nilai *Path* atau jalur

Berdasarkan pada Gambar 4.51 diatas, dapat diketahui bahwa E_2 menunjukkan jumlah *variance* variabel minat yang tidak dijelaskan oleh

variabel motivasi, religiusitas, pengetahuan zakat, dan kualitas pelayanan. Dapat diketahui bahwa motivasi (X_1) berpengaruh terhadap minat (Y) melalui kualitas pelayanan (Z) dengan P_4 (nilai *Standardized Coefficients Beta*) bertanda positif sebesar 0,112. Artinya apabila motivasi mengalami penambahan sebesar 1%, maka akan meningkatkan minat melalui kualitas pelayanan sebesar 11,2%. Religiusitas (X_2) berpengaruh langsung terhadap minat (Y) melalui kualitas pelayanan (Z) dengan P_5 (nilai *Standardized Coefficients Beta*) bertanda positif sebesar 0,237. Artinya apabila religiusitas mengalami penambahan sebesar 1%, maka akan meningkatkan minat (Y) melalui kualitas pelayanan 23,7%. Dan pengetahuan zakat (X_3) berpengaruh langsung terhadap minat (Y) melalui kualitas pelayanan (Z) dengan P_6 (nilai *Standardized Coefficients Beta*) bertanda positif sebesar 0,374. Artinya apabila pengetahuan zakat mengalami penambahan sebesar 1%, maka akan meningkatkan minat (Y) melalui kualitas pelayanan sebesar 37,4%.

c. Pengaruh Total

Gambar 4.4
Diagram Jalur



Sumber: data primer diolah, 2021.

Keterangan

P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7: nilai *Path* atau jalur

Berdasarkan pada Gambar 4.52 dapat dijelaskan pada jalur pertama bahwa motivasi (X_1) berpengaruh langsung terhadap kualitas pelayanan(Z) dengan P_1 (nilai *Standardized Coefficients Beta*) bertanda positif sebesar 0,227. Artinya apabila motivasi mengalami penambahan sebesar 1%, maka akan meningkatkan kualitas pelayanan sebesar 22.7 %. Religiusitas(X_2) berpengaruh langsung terhadap kualitas pelayanan(Z) dengan P_2 (nilai *Standardized Coefficients Beta*) bertanda positif sebesar 0,371. Artinya apabila Religiusitasmengalami penambahan sebesar 1%, maka akan

meningkatkan kualitas pelayanan sebesar 37,1%. Dan pengetahuan zakat (X_3) berpengaruh langsung terhadap kualitas pelayanan (Z) dengan P_3 (nilai *Standardized Coefficients Beta*) bertanda positif sebesar 0,248. Artinya apabila pengetahuan zakat mengalami penambahan sebesar 1%, maka akan meningkatkan kualitas pelayanan sebesar 24,8%.

Pada jalur kedua diketahui bahwa motivasi (X_1) berpengaruh terhadap minat (Y) melalui kualitas pelayanan (Z) dengan P_4 (nilai *Standardized Coefficients Beta*) bertanda positif sebesar 0,112. Artinya apabila motivasi mengalami penambahan sebesar 1%, maka akan meningkatkan minat melalui kualitas pelayanan sebesar 11,2%. Religiusitas (X_2) berpengaruh langsung terhadap minat (Y) melalui kualitas pelayanan (Z) dengan P_5 (nilai *Standardized Coefficients Beta*) bertanda positif sebesar 0,237. Artinya apabila Religiusitas mengalami penambahan sebesar 1%, maka akan meningkatkan minat (Y) melalui kualitas pelayanan sebesar 23,7%. Dan pengetahuan zakat (X_3) berpengaruh langsung terhadap minat (Y) melalui kualitas pelayanan (Z) dengan P_6 (nilai *Standardized Coefficients Beta*) bertanda positif sebesar 0,374. Artinya apabila pengetahuan zakat mengalami penambahan sebesar 1%, maka akan meningkatkan minat (Y) melalui kualitas pelayanan sebesar 37,4%. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.52

Koefisien Determinasi (R^2) Tahap I dan II

Tahap	Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefisien Jalur	R^2
Tahap 1	X ₁	Z	0,227	42,4%
	X ₂	Z	0,371	
	X ₃	Z	0,248	
Tahap 2	X ₁	Y	0,112	29,4%
	X ₂	Y	0,237	
	X ₃	Y	0,374	
	Z	Y	0,232	

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.19 diatas, dengan menggunakan analisis jalur maka diperoleh 2 persamaan terstruktur diantaranya sebagai berikut:

$$Z = 0,227X_1 + 0,371X_2 + 0,248X_3 \quad R^2 = 42,4\%$$

$$Y = 0,112X_1 + 0,237X_2 + 0,374X_3 + 0,232Z \quad R^2 = 29,4\%$$

Tabel 4.53**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung**

Tahap	Hubungan		Koefisien Jalur		Total
	Variabel	Variabel	Langsung	Tidak Langsung	
Tahap 1	X ₁	Z	0,224	-	0,224
	X ₂	Z	0,376	-	0,376
	X ₃	Z	0,242	-	0,242
Tahap 2	X ₁	Y	0,115	0,112	0,227
	X ₂	Y	0,248	0,237	0,485
	X ₃	Y	0,378	0,374	0,752
	Z	Y	0,240	-	0,240

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan uraian Tabel 4.54 diatas, dapat dijelaskan bahwa:

a. Analisis Pengaruh X₁ terhadap Y melalui Z

Pengaruh langsung dari variabel X₁ terhadap Y memiliki nilai sebesar 0,115, sedangkan pengaruh tidak langsung X₁ melalui Z terhadap Y dengan nilai beta Z terhadap Y adalah $0,224 \times 0,240 = 0,053$. Pengaruh total yang diberikan X₁ melalui Z terhadap Y sebesar $0,115 + 0,312 = 0,427$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,053 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,427.

b. Analisis Pengaruh X_2 terhadap Y melalui Z

Pengaruh langsung dari variabel X_2 terhadap Y memiliki nilai sebesar 0,248, sedangkan pengaruh tidak langsung X_1 melalui Z terhadap Y dengan nilai beta Z terhadap Y adalah $0,376 \times 0,240 = 0,090$. Pengaruh total yang diberikan X_2 melalui Z terhadap Y sebesar $0,248 + 0,240 = 0,488$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,090 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,488.

c. Analisis Pengaruh X_3 terhadap Y melalui Z

Pengaruh langsung dari variabel X_3 terhadap Y memiliki nilai sebesar 0,378, sedangkan sedangkannya tidak langsung pengaruh X_3 terhadap Y melalui Z dengan nilai beta Z terhadap Y adalah $0,242 \times 0,240 = 0,058$. Pengaruh total yang diberikan X_3 melalui Z terhadap Y sebesar $0,378 + 0,240 = 0,618$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,058 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,618.